

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yakni Penelitian yang dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian dengan fakta yang ada (Suyitno, 2018:90). Penelitian ini berusaha mengkaji secara nyata kejadian dilapangan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan siswa di SMP Negeri 12 Konawe Selatan berdasarkan hal-hal yang menjadi tujuan peneliti. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna sehingga timbulnya pemahaman yang lebih nyata. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data (Nugrahani, 2014:96).

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan, sejak tanggal 13 Februari 2023 hingga Mei 2023.

3.2.2 Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Konawe Selatan, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan pemilihan lokasi ini, karena di tempat tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama dalam persoalan penggunaan media sosial pada siswa.

3.3 Partisipan

Informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, 5 orang tua siswa, dan siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan yang berjumlah 15 orang.

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian dilapangan. Dalam memperoleh data ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan. Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, 5 orang tua siswa, dan siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan yang berjumlah 15 orang.

2. Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen sekolah. Adapun yang dimaksud dengan data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumentasi, arsip sekolah, dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang objektif, maka peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode primer dan sekunder untuk memperoleh data yang dibutuhkan:

1) Observasi

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dalam membantu peneliti memperoleh gambaran mengenai permasalahan atau fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021:147). Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial. Selain itu, peneliti juga mengamati perilaku atau aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* dengan pendekatan yang menggunakan jenis wawancara terstruktur. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu beberapa orang yang dapat diwawancarai di antaranya adalah kepala sekolah, guru

Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, orang tua siswa, dan siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang dimaksud di sini berupa bentuk tulisan seperti foto, arsip sekolah, dan lain-lain yang dapat relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari peneliti akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Tahap pertama, peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.
2. Reduksi data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dipilih data-data yang

diperlukan dan menyempurnakan data yang masih kurang dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Display data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.
4. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari kesimpulan yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

3.7 Uji Keabsahan Data

Agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian kualitatif, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono yang dikutip Sidiq & Choiri (2019:90) ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, berikut beberapa perinciannya:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan atau lokasi penelitian di SMP Negeri 12 Konawe Selatan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan penelitian.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data-data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara dapat tersusun rapi berdasarkan waktu-waktu pengambilan datanya.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga triangulasi ini dapat dibagi menjadi tiga sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi sumber, digunakan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan Konseling, orang tua siswa, dan siswa SMP Negeri 12 Konawe Selatan.
 - 2) Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh kesimpulan sehingga menjadi data akhir yang autentik sesuai dengan masalah penelitian ini.
 - 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara peneliti melakukan teknik pengumpulan data dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk membuktikan apakah data yang diperoleh atau penjelasan informan dapat konsisten.